

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Investasi sudah di kenal sejak lama dalam kehidupan manusia. Kegiatan membeli tanah, membangun rumah, dan membeli emas merupakan kegiatan umum investasi yang sudah lama di kenal masyarakat. Investasi yang lebih modern lagi sistemnya seperti reksadana, pasar saham, dan pasar valuta asing juga sudah mulai banyak di kenal masyarakat. Investasi adalah kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu tertentu yang mana pada jangka waktu tersebut penanam modal mengharapkan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari modal awal. Banyak alasan yang menjadikan investasi tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat. Alasan tersebut adalah investasi sebagai kebutuhan, investasi sebagai suatu keinginan, investasi mengurangi pengaruh inflasi, investasi sebagai peningkatan kekayaan dan investasi sebagai penjamin ketidakpastian dimasa akan datang. Investasi dapat di kategorikan menjadi 2 kategori yaitu: .Investasi pada sector riil dan investasi pada sektor keuangan (*finansial investmen*).

Pada tahun 1970-an hingga 1980-an sebagian pemilik uang lebih memilih menanamkan uangnya di sektor riil, seperti mendirikan pabrik (manufaktur), perumahan, pertanian, perkebunan, perdagangan, dan lain-lain. Setelah krisis moneter yang mimpa Indonesia pada tahun 1997-2000, para pemodal mulai mencari investasi lain yang bisa menghasilkan return lebih tinggi dalam tempo yang lebih singkat.

itulah, investasi di sektor finansial mulai berkembang dan mengalami *booming* di Indonesia (Frento 2011:4).

Para pemilik modal lebih memilih sektor keuangan sebagai lahan investasinya karena bidang ini memang memiliki beberapa keunggulan. Misalnya, lebih likuid, tingkat *return* nya lebih tinggi dan lebih cepat kendati hal itu juga selaras dengan tingkat resikonya. Selain itu produk yang di tawarkan juga banyak, di antaranya saham, index, valas/forex, komoditi dan lain sebagainya. Keunggulan sektor finansial ini seakan bertolak belakang dengan sektor rill. Investasi di sektor rill memiliki beberapa kelemahan. Misalnya dalam hal modal, sektor ini cenderung membutuhkan modal yang lebih besar. Karena besarnya modal, maka likuiditasnya tidak secepat di sektor finansial. Sebagai contoh, kita membeli rumah sebagai lahan investasi. Kelebihan investasi ini adalah nilainya jarang turun dan selalu meningkat dari waktu ke waktu, namun disisi lain setelah beberapa tahun, bila kita hendak mencairkan investasi tersebut, maka kita harus mencari seseorang yang memiliki dana yang cukup untuk membeli rumah yang nilainya barangkali sudah naik puluhan hingga ratusan persen. Mencari pembeli seperti itu tidak mudah, disinilah masalah likuiditas muncul, selain itu kelemahan lain sektor rill adalah cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama agar dapat berkembang (Frento 2011:04).

Salah satu instrument pada investasi sektor finansial adalah pasar valuta asing/pasar *forex*. Pasar *forex* sebagai instrumen investasi sektor finansial tergolong yang paling high risk high return. ini berarti pada pasar *forex* seorang investor dapat menghasilkan profit hingga puluhan persen setiap transaksi dan di saat bersamaan dapat mengalami kerugian dalam jumlah yang sama besarnya. Pasar *forex* merupakan pasar

yang memiliki aktifitas dan paling likuid saat ini. Pasar ini beroperasi selama 24 jam penuh dan 5 hari dalam seminggu. Sebagai produk OTC (*over the counter*) *forex* market bergerak mulai dari Australia, Asia, Eropa, dan Amerika secara terus-menerus, pasar *forex* beroperasi tanpa lokasi fisik dan tidak memiliki bursa terpusat, operasinya terjadi antara jaringan global bank (major bank), perusahaan, dan individu-individu yang melakukan pertukaran mata uang satu dengan mata uang lainnya. Tidak adanya lokasi fisik memungkinkan pasar ini beroperasi 24 jam, bergerak dari satu zona waktu ke zona waktu berikutnya di berbagai pusat keuangan dunia (Frento 2011:6).

Selanjutnya berinvestasi pada pasar *forex* sering disebut sebagai trader. Trader ketika berhadapan dengan pasar *forex* membutuhkan seperangkat keilmuan yang menjadi landasan pengambilan keputusan investasi. Seperangkat keilmuan ini sering disebut sebagai sistem trading. Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa sistem dapat di artikan sebagai susunan yang teratur dari pandangan teori, asas, dan sebagainya. Dalam konteks trader, sistem trading adalah cara atau aturan trading yang terorganisir, teratur dan diterapkan berulang ulang (Desmond Wira 2020:10). Sistem trading memiliki beberapa komponen penyusun, yaitu:

Analisis Fundamental, analisis fundamental adalah analisis yang memperhitungkan faktor-faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro (Desmond Wira 2019:3). Analisis Fundamental adalah analisis yang mengandalkan berita-berita yang sedang terjadi di dunia atau yang sedang beredar. Kandungan berita ini menjadi penggerak emosi market trader untuk menentukan nilai suatu mata uang, saham atau instrument yang lain (Frento 2013:40). Dan analisis teknikal, analisis teknikal adalah teknik

yang menganalisa fluktuasi harga saham dalam rentan waktu tertentu. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan (Desmond Wira 2019:3). Analisis teknikal adalah suatu pendekatan analisis pola pergerakan harga di masa lalu untuk menentukan harga dimasa yang akan datang (Frento 2013:40)

Management risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisa serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efesiensi yang lebih tinggi (Herman Darmawi). Risiko adalah ketidakpastian yang terjadi dari setiap situasi dan keputusan yang di ambil . Hanya saja konsekuensi dari manajemen risiko itu adalah berkurangnya atau hilangnya sebagian dana investasi (Frento 2013:409). Managemen resiko dalam trading dapat di kategorikan menjadi manajemen risiko trading dan manajemen risiko pasar (Frento 2013:41).

Sedangkan Psikologi Pasar (Market Psychology) menurut asal katanya, psikologi berasal dari bahasa Yunani Kuno : *Psyche* yang berarti jiwa dan *ogia* yang artinya ilmu sehingga secara etimologis, psikologi dapat diartikan dengan ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Sedangkan dalam ruang lingkup pasar, pengertian psikologis pasar bisa diartikan dengan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan dan ruang lingkup pasar. Psikologi pasar bisa berupa psikologi investor maupun psikologi konsumen.

Sebagai bagian dari trading sistem, teknikal analisis memiliki peran sangat penting dalam menerjemahkan pergerakan harga mata uang di pasar *forex*. Umumnya pergerakan harga akan di gambarkan sebagai bentuk grafik. Grafik adalah indikator utama dalam pergerakan harga. Jadi teknikal analisis berfungsi untuk menerjemahkan

grafik pergerakan harga tersebut. Harga pada grafik umumnya bergerak dalam 3 fase utama yaitu *uptrend*, *downtrend*, dan *consolidation*. *Uptrend* adalah kondisi harga mengalami peningkatan dari harga sebelumnya. *Downtrend* adalah kondisi dimana mengalami penurunan dari harga sebelumnya. *Consolidation* adalah fase dimana harga bergerak pada range level harga tertentu. Ketiga fase di tentukan oleh momentum dan volume.

Jenis grafik yang sering digunakan dalam analisis teknikal adalah *candlestick chart*. *Candlestick chart* terdiri dari deretan bar berbentuk seperti lilin. Harga tertinggi dan terendah dapat dilihat pada garis vertikal, sedangkan harga pembukaan dan penutupan dapat dilihat dari besarnya tubuh lilin, baik bagian atas maupun bawah. *Candlestick chart* memiliki dua warna yang mempresentasikan harga naik (berwarna hijau) dan turun (berwarna merah). *Candlestick chart* memiliki kelebihan dimana chart tersebut mampu memberikan informasi psikologi pasar. Selain itu, *candlestick chart* dapat membentuk pola-pola signal pergerakan harga pada pasar.

Dalam melakukan analisis teknikal seorang trader juga menggunakan alat bantu indikator, salah satu indikator tersebut adalah *Stochastic Oscillator*. *Stochastic oscillator* berfungsi untuk menerjemahkan momentum pergerakan harga dalam bentuk grafik oscillator. *Stochastic oscillator* akan menerjemahkan kondisi harga yang momentumnya sudah mencapai level *overbought* atau momentum yang sudah mencapai level *oversold*. Umumnya penggunaan *stochastic oscillator* sebagai sinyal buy dan sinyal sell pada pasar *forex*.

Sering terjadi perbedaan pergerakan harga pada *chart* dan indikator yang disebut sebagai *divergence*. *Divergence* yang terbentuk sering dimanfaatkan trader sebagai

sinyal pergerakan harga. Sinyal *divergence* dapat memberikan informasi baik pembalikan harga maupun kelanjutan atas *trend* yang sedang terjadi.

Untuk menguji efektivitas dari signal baik *candlestick pattern* dan *divergence* maka dilakukan *study event* dan uji banding. *Study event* digunakan untuk mengukur dampak dari event(dalam hal ini signal) baik *candlestick pattern* dan *divergence* terhadap pergerakan harga dengan asumsi harga merefleksikan *event* yang terjadi. Selanjutnya, efektivitas sinyal akan di ukur menggunakan analisis uji rata-rata.

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan di atas,maka penulis memilih judul penelitian **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIKAL ANALISIS CANDLESTICK PATTERN DAN DIVERGENCE DALAM MEMBACA PERGERAKAN HARGA PASAR FOREX"**.

## 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah analisis *candlestick pattern* efektif dalam membaca pergerakan harga pada pasar *forex* ?
2. Apakah analisis *divergence* efektif dalam membaca pergerakan harga pada pasar *forex* ?
3. Mana yang lebih efektif *candlestick pattern* atau *divergence* dalam membaca pergerakan harga ?

## 1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada analisis teknikal pada pergerakan pair mata uang dalam periode tahun 2015-2019. Selain itu peneliti juga membatasi masalah analisis pada grafik *chart* dengan *time frame hourly*. Alasan peneliti mengambil periode tersebut karena peneliti ingin mendapatkan data terbaru pergerakan harga serta analisis yang lebih fokus. Penelitian pada *time frame hourly* akan membantu peneliti untuk mencari data sampel.

*Candlestick pattern* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *candlestick pattern* yang umum digunakan dalam trading, baik *pattern* yang bersifat reversal dan *continuation*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam mencari sampel data penelitian.

Alat analisis yang akan digunakan adalah indikator *Stochastic oscillator*. *Stochastic oscillator* akan membaca momentum pada pergerakan harga yang sedang berlangsung dan akan bergerak *oscilating*. *Stochastic Oscillator* akan membantu menentukan sinyal *divergence* pada harga.

Penelitian akan menggunakan *event study* dengan mencatat dampak 12 jam setelah masing-masing sinyal keluar. Pencatatan demikian menyesuaikan terhadap *timeframe hourly* yang dipilih. Kemudian untuk menguji efektivitas masing-masing teknik analisis, dilakukan analisis uji banding terhadap data dari *event study* tersebut.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk memahami efektivitas *candlestick pattern* dan *divergence* dalam membaca pergerakan harga

2. Untuk memahami bagaimana *divergence* yang terjadi pada *chart* dan Indikator *Stochastic Oscillator*.
3. Untuk memahami sinyal *candlestick pattern* terhadap pergerakan harga.

#### 1.4 Manfaat penelitian

##### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pengetahuan yang berarti pada pengembangan analisis teknikal pasar *forex* dan market investasi lainnya.

##### 2. Secara Praktikal

###### 1) Bagi penulis

Tugas akhir ini di harapkan dapat mempertajam sekaligus membantu penulis menyederhanakan proses analisis pasar *forex*. Hasil dari tugas akhir ini juga bermanfaat bagi penulis dalam melakukan trading sehari-hari.

###### 2) Bagi Investor

Tugas akhir ini di harapkan dapat membantu investor dalam penggunaan teknikal analisis.

#### 1.5 Sistematika penulisan

Bagian sistematika penulisan ini berisi uraian bab yang akan di bahas dalam penilitian ini. Sistematika penulisan dalam penilitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penilitian, manfaaat penilitian, dan sistematika penilitian.

## **BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang sumber pustaka, teori-teori pendukung terkait penelitian, kerangka berfikir bagi penulis sebagai acuan dalam menganalisa perolehan informasi data yang melandasi penelitian ini di lakukan.

## **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang akan di lakukan dalam penelitian ini.

## **BAB 4 : DATA DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang data induk penelitian yang diperoleh, deskripsi data dan hasil analisis data serta pembahasan lengkapnya.

## **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi serta saran-saran ataupun rekomendasi penelitian serta keterbatasan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwiyah, & Liyanto. (2012). Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit Dalam Forex Trading Online. *Buletin Study Ekonomi*, 221-228
- Brisolin, D. (2015). Price and Hidden *Divergence*:An Innovative Strategy to Beat The Market.
- Naved, M., & Srivastava, P. (2015). Profitability Of Oscillators Usedi In Technical

Analisis for Financial Market. *Advance in Economic and Business Management*, 925-931

Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suharto, F. T. (2012). *Mengungkap Rahasia Forex* (1 ed.). (R. L. Toruan, Ed.) Jakarta: Percetakan Gramedia

Suharto, F. T. (2017). *Investasi Secara Benar: Mengungkap Rahasia Forex* (3 ed.) (R. L. Toruan, Ed.) Jakarta, Jakarta: PT Elex MedianComputindo.

Wira, D. (2018). *Pisikologi Trading*. Jakarta: Exceed.

Wira, D. (2019). *Analisis Teknikal untuk Provit Maksimal*. Jakarta: Exceed.

Wira, D. (2019). *Analisis Fudamental Saham*. Jakarta: Exceed.

Wira, D. (2020). *Sistem Trading Profit Konsisten*. Jakarta: Exceed.

budi Sungkono, S. S. (2018). PENGARUH KEPUASAN KONSUMEN HONDA DAN KINERJA KARYAWAN BENGKEL AHHAS TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN HONDA STUDI KASUS PADA SHOWROOM ALFA DAN BENGKEL AHHAS DIWONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*, 14(02).

Susliyanti, E. D., & Agustiyani, A. I. (2022). PENGARUH KESADARAN, TINGKAT PEMAHAMAN, TINGKAT PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN KALASAN. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 1-16.

Rakhmawati, H. N., & Affan, J. (2022). PENGARUH PRODUK, PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI OJEK ONLINE (OJOL) PADA MASA COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA. *ALBAMA: JURNAL BISNIS ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN*, 14(2), 49-61.

Aji, F. T., & Vemberi, Y. (2023). PENGARUH KEPERCAYAAN, KEPUASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU KARYAWAN. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 117-125.

Zuhri, S., & Manasari, N. (2022). MODEL MOTIVASI KERJA DI ERA COVID-19 DI PT. MITRA BISNIS KELUARGA VENTURA MAGELANG SLEMAN. *Jurnal Optimal*, 19(2), 55-73.

Rakhmawati, H. N., & Affan, J. (2022). PENGARUH PRODUK, PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI OJEK ONLINE (OJOL) PADA MASA COVID19 DI KOTA YOGYAKARTA. *ALBAMA: JURNAL BISNIS ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN*, 14(2), 49-61.

- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29-39.
- Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).
- Kumalasanti, M. (2022). Pengaruh Konten Pemasaran Tokopedia Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan di Yogyakarta. *Journal Competency of Business*, 6(01), 77-94.
- Budi, S. S. (2016). Persepsi Pengguna Terhadap Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Baru di STIE SBI. *EBBANK*, 7(1), 31-42.
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Pujisari, Y., Affan, J., Satritama, A., & Safitri, F. R. (2023). PELAKSANAAN PENYULUHAN PENGENALAN ECOBRICK DI MASYARAKAT YOGYAKARTA TAHUN 2017-2023.
- Dermawan, A. (2022). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY, PRODUCT EXCELLENCE AND PROMOTION ON CONSUMER SATISFACTION CV. PRIMAJAYA SARANA. *Strategic Management Business Journal*, 2(01), 50-56.
- Vemberi, Y., & Fitriastuti, L. I. (2023). The Effect of Trust and Habit in Using Digital Technology on Online Shopping Intentions. *IJISTECH (International Journal of Information System and Technology)*, 6(5), 677-683.
- Fitriastuti, L. I. (2004). Analisis kemampuan prediksi laba, komponen laba, dan arus kas untuk memprediksi arus kas masa depan:: Studi pada perusahaan manufaktur di BEJ (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hidayati, E. R., & Albertus, R. H. (2023). Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Asset Turnover On Stock Prices In The Sector Industries Registered On Bei 2020-2021 Period. *SMBJ: Strategic Management Business Journal*, 3(02), 234-243.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Wang, K. T., Kartika, F., Wang, W. W., & Luo, G. (2021). Corporate social responsibility, investor protection, and the cost of equity: Evidence from East Asia. *Emerging Markets Review*, 47, 100801

